

04  
26

# SALVE

domuscordis.com

BULETIN PENDAMPING ORANG MUDA

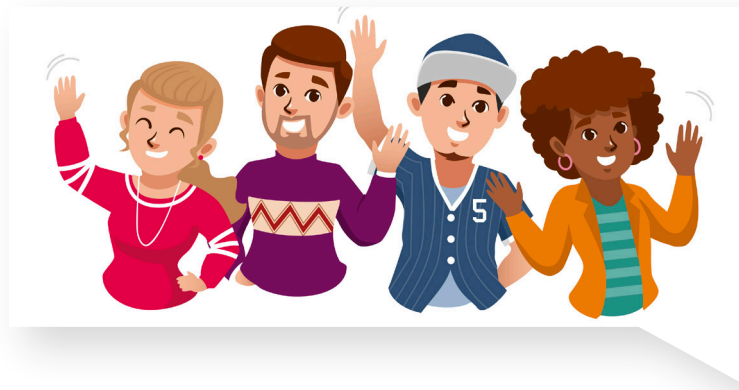


**BANGKIT PELAN-PELAN:  
PASKAHNYA ANAK MUDA**



DOMUS CORDIS

Shalom



Salam

HALO

# SALVE

**PARA PENDAMPING ORANG MUDA,  
SAHABAT ORANG MUDA &  
PEMERHATI ORANG-ORANG MUDA!**

Kristus telah bangkit, Kristus telah menang. Dia wafat di kayu salib dan bangkit untuk menebus dosa-dosa kita. Cinta-Nya telah membayar lunas semua dosa-dosa kita. Saatnya kita bangkit dan menjadi saksi Kristus.

Kenyataannya, bangkit dari keterpurukan tidak pernah mudah. Bangkit dan meninggalkan dosa-dosa terasa begitu sulit dan perlu perjuangan. Tapi bukan tidak mungkin. Perlu waktu dan Rahmat Allah. Pastinya, para OMK membutuhkan pendamping yang terus setia dan sabar berjalan bersama mereka.

Selamat Paskah buat kita semua.

Kasih-Nya tak pernah berkesudahan.

Redaksi 

# TOPIK BULAN INI: BANGKIT PELAN-PELAN: PASKAHNYA ANAK MUDA



ARTIKEL UTAMA

**Paskahnya Anak Muda yang Lagi Capek** 04

MEMULAI PERCAKAPAN

**Pelan-pelan Bangkit** 06

KUMPUL-KUMPUL SERU

**Bangkit Pelan-pelan** 08

YANG LAGI VIRAL

**PASSIO PASKAH: Mengalami Kisah Salib, Menemukan Makna bagi Hidup OMK Hari Ini** 09

TANYA KRISMAPEDIA

**Padang Surut Hidup Doa** 11

TEOLOGI TUBUH

**Belajar dari Film REDEEMING LOVE** 12

CERITA KAMU

**Mencari Solusi Bersama** 13

CHRISTUS VIVIT

**Orang Muda Dengan Akar** 14

TENTANG

**Domus Cordis** 16





# BANGKIT PELAN-PELAN: PASKAHNYA ANAK MUDA YANG LAGI CAPEK

Kalau mau jujur, Paskah sering terasa “nggak relate”. Di gereja kita dengar: **kebangkitan, kemenangan, hidup baru**. Tapi di kehidupan nyata, banyak orang muda justru lagi ada di fase:

- overthinking soal masa depan,
- burnout kuliah atau kerja,
- relasi yang nggak jelas arahnya,
- atau diam-diam ngerasa kosong... walaupun hidup kelihatan “baik-baik aja” di luar.

Kita lihat TikTok atau Instagram, semua orang kayaknya lagi “naik level”: ada yang diterima kerja, ada yang lanjut studi, ada yang kelihatan bahagia banget.

Sementara kita? Masih mikir: “Sebenarnya hidup gue lagi ke arah mana sih?” Di titik ini, Paskah bisa terasa jauh. Bangkit? Bahkan berdiri aja kadang berat.

Yang sering kita lupa: kebangkitan Yesus Kristus terjadi setelah momen paling “hancur”. Para murid kehilangan arah. Harapan mereka runtuh. Yang mereka kira akan menyelamatkan hidup mereka... mati di kayu salib.

Kalau pakai bahasa sekarang: itu momen di mana semua plan A, B, C... gagal total. Dan justru di situ, Tuhan bekerja.

Artinya: Paskah bukan cerita tentang hidup yang rapi. Paskah adalah cerita tentang Tuhan yang masuk ke hidup yang berantakan. Seperti yang diingatkan dalam Kitab Suci:

*“Terpujilah Allah... yang menghibur kami dalam segala penderitaan kami.” (2Kor 1:3-4)*

Tuhan tidak menunggu hidup kita beres dulu baru hadir. Dia justru masuk ke dalam kekacauan itu.

Kita sering bayangin “kebangkitan” itu seperti:

- langsung semangat lagi,
- langsung tahu tujuan hidup,
- langsung jadi versi terbaik diri.

Padahal kenyataannya? Bangkit sering kelihatan seperti ini:

- buka Alkitab lagi setelah lama banget nggak disentuh,
- tetap datang Misa walaupun hati lagi kosong,
- berhenti doomscrolling dan duduk sebentar dalam hening,
- berani jujur ke Tuhan: “Gue lagi capek banget.”

Ini kecil. Nggak estetik. Nggak bisa dipost di story. Tapi justru ini yang nyata. Dalam keheningan seperti inilah, hati manusia perlahan dipulihkan.

Katekismus Gereja Katolik mengingatkan:  
***“Hati adalah tempat di mana aku berada... tempat di mana aku berjumpa dengan Allah.”***  
(KKGK 2563)

Masalahnya, kita jarang ada di sana.

Banyak dari kita sekarang hidup dari ritme TikTok:

- cepat,
- instan,
- selalu ada distraksi,
- selalu ada perbandingan.

Kita jadi terbiasa:

- pengen hasil cepat,
- nggak tahan proses,
- dan tanpa sadar... kehilangan keheningan.

Padahal suara Tuhan jarang datang di tengah scroll. Dia lebih sering hadir di ruang yang sepi. Dan di situlah masalahnya: kita jarang memberi ruang itu.

Kadang kita berpikir: “Nanti deh gue balik serius ke Tuhan kalau hidup gue udah lebih beres.” Lebih disiplin. Lebih nggak banyak dosa. Lebih “layak”.

Tapi Paskah justru bilang sebaliknya. Tuhan datang bukan ketika semuanya sudah beres, tetapi justru ketika semuanya masih kacau.

Seperti yang dikatakan Santo Paulus:

***“Di mana dosa bertambah banyak, di sana kasih karunia menjadi berlimpah-limpah.”*** (Rm 5:20)

Kubur kosong bukan tanda bahwa hidup jadi sempurna. Tapi tanda bahwa: bahkan di titik paling gelap, Tuhan tetap bekerja.

Mungkin hidupmu sekarang belum berubah banyak. Masih bingung. Masih capek. Masih belum tahu arah.

Tapi kalau hari ini kamu:

- masih mencoba percaya,
- masih mau datang ke Tuhan,
- masih belum menyerah sepenuhnya. Itu sudah bentuk kebangkitan. Kecil, tapi nyata. Karena dalam iman, Tuhan tidak bekerja seperti algoritma. Tidak instan. Tidak selalu kelihatan. Tapi pasti.

Seperti sabda-Nya:

***“Cukuplah kasih karunia-Ku bagimu, sebab justru dalam kelemahanlah kuasa-Ku menjadi sempurna.”*** (2Kor 12:9)

Paskah bukan tentang langsung jadi sempurna. Paskah adalah tentang berani mulai lagi. Pelan-pelan.



## PELAN-PELAN BANGKIT

**“KALAU ALARM BUNYI PAGI HARI, KAMU LEBIH SERING LANGSUNG BANGUN ATAU SNOOZE BERKALI-KALI?”**

- **Pertanyaan:** “Menurutmu itu cuma soal kebiasaan, atau ada hal dalam hidupmu yang lagi bikin kamu ‘gak semangat bangun’ akhir-akhir ini?”
- **Penjelasan:** ini sangat konkret dan semua orang bisa relate. Dari kebiasaan kecil, pembicaraan bisa masuk ke kondisi batin dan motivasi hidup yang lebih dalam.

**“WEEKEND KAMU AKHIR-AKHIR INI LEBIH SERING DIISI ISTIRAHAT YANG BENERAN RECHARGE ATAU MALAH CUMA SCROLLING TANPA SADAR?”**

- **Pertanyaan:** “Setelah itu, kamu biasanya ngerasa lebih segar atau justru lebih kosong?”
- **Penjelasan:** Fenomena scrolling sangat dekat dengan OMK. Pertanyaan ini membantu mereka menyadari perbedaan antara istirahat yang memulihkan dan yang hanya distraksi.

**“KALAU LAGI ADA MASALAH, KAMU TIPE YANG LANGSUNG CERITA KE ORANG ATAU DIPENDAM SAMBIL BERHARAP HILANG SENDIRI?”**

- **Pertanyaan:** “Dari pengalamanmu, mana yang lebih bikin kamu pelan-pelan ‘bangkit’ lagi?”
- **Penjelasan:** Ini spesifik pada pola coping orang muda. Jawabannya akan langsung membuka cerita nyata dan bisa ditarik ke refleksi tentang kebangkitan dan harapan.

**“NOTIFIKASI HP KAMU LEBIH SERING BIKIN KAMU SEMANGAT ATAU MALAH BIKIN KAMU MAKIN CAPEK?”**

- **Pertanyaan:** “Jenis notifikasi apa yang paling memengaruhi mood kamu sehari-hari?”
- **Penjelasan:** Ini sangat relevan dengan kehidupan digital OMK. Diskusi bisa berkembang ke bagaimana hal kecil sehari-hari memengaruhi energi dan harapan hidup.

## “KALAU LAGI GAGAL ATAU BIKIN KESALAHAN, KAMU LEBIH SERING KETAWA-IN DIRI SENDIRI ATAU OVERTHINKING BERHARI-HARI?”

- **Pertanyaan:** “Apa yang biasanya bantu kamu keluar dari situasi itu?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini konkret dan relatable. Banyak OMK langsung punya pengalaman pribadi, sehingga pembahasan tidak buntu.

## “DI HARI YANG SIBUK, KAMU MASIH SEMPAT ‘PAUSE’ SEBENTAR ATAU BENAR-BENAR JALAN TERUS TANPA BERHENTI?”

- **Pertanyaan:** “Kalau pernah pause, apa yang biasanya kamu lakukan di momen itu?”
- **Penjelasan:** Ini membantu OMK menyadari pentingnya jeda. Dari sini bisa masuk ke refleksi tentang kehadiran Tuhan dalam keseharian.

## “KALAU KAMU DISURUH PILIH, KAMU LEBIH BUTUH ‘LIBUR PANJANG’ ATAU ‘HIDUP YANG LEBIH TERATUR’ SEKARANG?”

- **Pertanyaan:** “Kenapa kamu pilih itu, dan apa yang sebenarnya kamu cari dari pilihan itu?”
- **Penjelasan:** Pertanyaan ini sederhana tapi dalam. Pilihan yang diambil bisa membuka kondisi hidup dan kebutuhan terdalam mereka saat ini.



## BANGKIT PELAN-PELAN

### TUJUAN:

- Menyadarkan bahwa setiap orang pernah “jatuh” dalam hidup
- Mengajak peserta memahami bahwa proses bangkit itu bertahap
- Mengantar peserta masuk ke tema:
- “Bangkit dalam Harapan: Paskahnya Anak Muda”

### CARA MAIN:

1. Peserta berdiri membentuk lingkaran, lalu diminta mengingat satu momen saat merasa jatuh, lelah, atau gagal.
2. Peserta menunduk atau jongkok sebagai simbol “jatuh”, lalu hening sejenak.
3. Beberapa peserta (sukarela) menyebutkan 1 kata yang menggambarkan perasaan mereka saat di titik tersebut.
4. Fasilitator mengajak peserta untuk bangkit perlahan, sesuai ritme masing-masing (tidak serempak).
5. Setelah berdiri, setiap peserta menyebutkan 1 kata harapan untuk dirinya saat ini.
6. Fasilitator menutup dengan penegasan singkat tentang makna Paskah: bahwa setiap orang dipanggil untuk bangkit, pelan-pelan, bersama Tuhan.



## PASSIO PASKAH: MENGALAMI KISAH SALIB, MENEMUKAN MAKNA BAGI HIDUP OMK HARI INI

Paskah bukan hanya tentang perayaan kemenangan, tetapi juga perjalanan menuju salib—sebuah kisah tentang kasih, pengorbanan, dan kesetiaan yang total. Kisah ini dikenal sebagai *Passio*, atau *Kisah Sengsara Yesus Kristus*.

Di kalangan Orang Muda Katolik (OMK), Passio Paskah kini tidak lagi hanya dibacakan dalam liturgi, tetapi diperankan secara langsung melalui drama atau teatrikal. Namun, tujuan utamanya bukan sekadar kreativitas atau penampilan yang menarik.

**Passio dihadirkan agar OMK dapat merenungkan dan mengalami secara lebih nyata kisah penyaliban Yesus, serta menemukan relevansinya dalam kehidupan mereka saat ini.**

### LEBIH DARI SEKADAR DRAMA

Passio bukanlah pertunjukan biasa. Setiap peran yang dimainkan mengajak OMK untuk masuk lebih dalam ke dalam kisah Injil: Merasakan pergumulan dan penderitaan  
Menghayati pengorbanan Yesus  
Memahami makna kasih yang tanpa syarat  
Melalui proses ini, kisah yang mungkin selama ini hanya didengar, menjadi sesuatu yang dialami secara pribadi.

### RELEVAN DENGAN KEHIDUPAN OMK

Kisah sengsara Yesus sangat dekat dengan realitas hidup anak muda saat ini:

- Pengkhianatan → saat kepercayaan dilukai
- Penyangkalan → ketika takut menunjukkan iman
- Penderitaan → tekanan hidup, luka batin, atau kegagalan

Dalam terang Passio, OMK diajak menyadari bahwa:

*Tuhan hadir dalam setiap luka dan proses kehidupan, bukan hanya dalam kemenangan.*

## MENGALAMI, BUKAN SEKADAR MENONTON

Dengan pendekatan teatrikal yang kreatif—melalui musik, pencahayaan, dan penghayatan peran—Passio membantu OMK untuk:

- Lebih mudah masuk dalam suasana kisah
- Mengalami emosi dan makna secara lebih mendalam.
- Tidak hanya memahami dengan pikiran, tetapi juga dengan hati

Karena iman yang dialami akan jauh lebih membekas daripada sekadar didengar.

## PERJALANAN BERSAMA DALAM KOMUNITAS

Passio juga menjadi sarana membangun kebersamaan antar OMK:

- Latihan bersama yang penuh proses
- Kerja sama dalam satu tujuan
- Saling mendukung dan bertumbuh dalam iman

Di dalam proses ini, banyak OMK tidak hanya belajar tentang peran mereka di panggung, tetapi juga menemukan peran mereka dalam Gereja.

## DARI KISAH SALIB KE KEHIDUPAN NYATA

Tujuan akhir dari Passio bukan berhenti pada pementasan, tetapi membawa perubahan dalam hidup.

Refleksi yang diharapkan muncul:

- Apa makna pengorbanan Yesus bagi hidupku hari ini?
- Bagaimana aku merespons kasih yang telah diberikan?
- Apa yang perlu aku ubah dalam hidupku setelah mengalami kisah ini?

Karena Passio sejatinya mengajak setiap OMK untuk:

*tidak hanya mengenang kisah salib, tetapi juga menghidupi maknanya dalam kehidupan sehari-hari.*

## PENUTUP

Passio Paskah adalah undangan bagi OMK untuk masuk lebih dalam ke dalam misteri iman—bukan sebagai penonton, tetapi sebagai pribadi yang mengalami.

Melalui kisah penyaliban Yesus, OMK diajak untuk melihat kembali hidup mereka, menemukan makna di balik setiap proses, dan menyadari bahwa kasih Tuhan selalu hadir, bahkan dalam penderitaan.

**Karena pada akhirnya, kisah salib bukan hanya tentang apa yang terjadi di masa lalu, tetapi tentang bagaimana kasih itu terus hidup dan bekerja dalam kehidupan kita hari ini.**

## Punya pertanyaan iman Katolik?

**Krismapedia** adalah karya dari Domus Cordis untuk orang muda, di Krismapedia kamu bisa mendapatkan konten seputar Katekese Katolik yang mudah dan menyenangkan. Saat ini platform yang digunakan adalah Instagram @krismapedia.

**Tanya Krismapedia** adalah sebuah sesi tanya jawab seputar iman Katolik yang diadakan seminggu sekali setiap hari Rabu lewat IG Story @krismapedia.

Ini ditujukan agar orang muda mendapat jawaban langsung yang mudah dan menyenangkan dari pertanyaan-pertanyaan aktual mereka. Jangan lupa untuk Follow, Like, Share, dan Save konten-konten Krismapedia ya!



**"Min, lama-lama aku berasa kehidupan Doaku kok malah jadi beban ya? Lama-lama malas dan akhirnya pengen cepet-cepet aja?"**

Pasang surut dalam kehidupan rohani itu biasa. Kalau terasa menjadi beban, ini bisa jadi sebuah masalah yang muncul karena mungkin kamu hidup dalam dosa atau karena memang ini sebuah ujian dari Tuhan.

Tuhan memintamu untuk lebih giat dan lebih gigih bertekun dalam doa. Ini bukanlah hal yang aneh, banyak para kudus juga mengalami hal serupa. Kamu bisa coba baca kisah Santa Teresa dari Calcutta, bisa juga kisah Santo Yohanes Salib, St Theresia Lisieux dan banyak orang kudus yang hidupnya juga mengalami pasang surut iman, dan bagaimana mereka melewatinya dengan gemilang dan menjadi orang kudus. Kamu pun bisa menjadi orang kudus seperti mereka.





## BELAJAR DARI FILM REDEEMING LOVE

Diadaptasi dari novel dengan judul yang sama, film ini berceritakan tentang Michael Hosea, seorang pekerja keras yang taat dan takut akan Tuhan. Ia selalu berdoa agar segera menemukan seorang istri dalam hidupnya.

Suatu saat, ia bertemu dengan Angel, seorang perempuan yang terlibat dalam prostitusi, sehingga membuatnya sangat membenci dirinya sendiri. Hosea yang jatuh cinta kepada Angel pada pandangan pertama, tidak peduli dengan status hidupnya, karena dia percaya bahwa Tuhan telah menunjuk Angel sebagai pasangannya.

Pada awalnya, Hosea tidak digubris sama sekali oleh Angel, tetapi ia terus berusaha untuk mendapatkannya dan menjadikannya sebagai seorang istri.

Di lain sisi, Angel sedang berjuang untuk membebaskan dirinya dari pelacuran dan sempat menjauh dari Tuhan sejak tragedi yang menimpa ibunya. Angel merasa muak karena selalu menjadi incaran laki-laki hidung belang yang hanya menginginkan tubuhnya. Pada saat Hosea memintanya menjadi istri, Angel sendiri pun hanya menganggap itu sebagai sebuah lelucon.

Namun, dengan ketegaran dan perjuangan Hosea, akhirnya Angel pun luluh.

Salah satu scene yang menyentuh adalah pada saat Angel membersihkan dirinya dengan kasar setelah kembali melacur dan sekali lagi diselamatkan oleh Hosea, suaminya. Angel merasa kalau ia tidak pantas untuk berada di samping Hosea dalam keadaan "*kotor*", tetapi Hosea menghampirinya dan berkata dengan penuh cinta, "**Aku memaafkanmu,**" lalu memeluknya dan membawanya pulang.

Kisah ini terinspirasi dari kisah Nabi Hosea, yang kisahnya sendiri menggambarkan cinta Tuhan yang terus memperjuangkan dan mencintai umat-Nya yang sering kabur menuju dosa dan kembali ke hidup lamanya.

Sobat TOB, sama seperti Angel, kita sering merasa tidak pantas untuk kembali ke Tuhan, karena merasa berdosa. **Tapi selalu ada sosok seperti Hosea yang terus memaafkan Angel dan menerimanya kembali ke pelukannya, dan setia menjadi suaminya, yaitu Tuhan. Maukah kita kembali ke dalam pelukan Tuhan?**

<https://www.instagram.com/p/Cb9dGelh7FU/?igsh=anZxNzh6MHZ0dWtt>





## MENCARI SOLUSI BERSAMA

Saya ingin membagikan pengalaman yang mengesankan dalam pendampingan orang muda Katolik di Sekolah Menengah Pertama Kemasyarakatan Kalibawang. Sekitar satu tahun terakhir ini saya mendapat kesempatan untuk mendampingi kurang lebih 10 anak usia 14 tahun.

Dalam pendampingan tersebut saya berusaha menjadi teman seperjalanan mereka. Mengapa begitu? Karena anak-anak yang saya dampingi bisa dibilang berada di desa yang mempunyai permasalahan yang cukup kompleks, maka dari itu peran pendamping perlu untuk dapat mendengarkan setiap cerita dan masalah yang sedang mereka hadapi.

Bagaimana caranya? Dengan mengenal lebih dahulu pribadi mereka masing-masing, sehingga bisa masuk melalui pintu mereka dan keluar melalui pintu bersama. Mencari solusi bersama serta tidak meninggalkan mereka sendirian.

**Yulius Andika Yudistira**  
**Paroki Albertus Agung Jetis Yogyakarta**  
**Keuskupan Agung Semarang**



# CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita membaca Seruan Apostolik Christus Vivit dari Bapa Suci Paus Fransiskus!

## BAB 6: “ORANG MUDA DENGAN AKAR”

### SERUAN APOSTOLIK PASCASINODE CHRISTUS VIVIT DARI BAPA SUCI FRANSISKUS BAGI SEMUA ORANG MUDA DAN SELURUH UMAT ALLAH

**179.** Sering kali saya melihat pohon-pohon muda yang indah, ranting-rantingnya menjulang ke langit, tumbuh semakin tinggi, tampak seperti sebuah nyanyian harapan. Lalu, setelah badai datang, saya menemukan pohon-pohon itu mati, tanpa kehidupan. Karena pohon-pohon itu hanya memiliki sedikit akar, mereka memanjangkan ranting-rantingnya tanpa membenamkan akar-akarnya dengan kuat di tanah, sehingga mereka menyerah pada kekuatan alam. Itulah sebabnya, saya sedih melihat orang-orang muda yang sering didorong untuk membangun masa depan tanpa akar, seolah-olah dunia baru saja dimulai saat ini. Karena “tidak mungkin seseorang tumbuh tanpa memiliki akar-akar yang kuat yang membantunya berdiri dengan baik dan menancap ke tanah. Mudah tumbanglah ketika seseorang tidak memiliki tempat untuk menancapkan dirinya, untuk berpegangan.” xcviii

#### KOMITMEN ORANG-ORANG MUDA

**180.** Ini adalah masalah penting dan saya rasa baik untuk memberikan sebuah bab singkat untuk hal ini. Memahami masalah ini membuat kita dapat membedakan sukacita kemudaan dari pemujaan palsu terhadap kemudaan, yang digunakan oleh beberapa orang untuk merayu orang-orang muda dan menggunakannya demi tujuan mereka.

**181.** Pikirkan tentang hal ini: jika seseorang mengajukan usul dan berkata pada kalian untuk mengabaikan sejarah, untuk tidak menghargai pengalaman orang-orang tua, untuk memandangi rendah masa lalu dan hanya melihat masa depan yang ia tawarkan kepada kalian, bukankah ini sebuah cara mudah untuk menarik kalian dengan usulannya itu, untuk membuat kalian melakukan hanya apa yang ia katakan? Orang itu



# CHRISTUS VIVIT!



Mari bersama-sama kita  
membaca Seruan Apostolik  
Christus Vivit dari  
Bapa Suci Paus Fransiskus!

ingin membuat kalian menjadi kosong, tercabut dan curiga terhadap semua sehingga kalian hanya bisa percaya pada janji-janjinya dan menyerah pada rencananya. Inilah cara kerja berbagai ideologi: mereka menghancurkan (atau mendekonstruksi) semua yang berbeda sehingga mereka dapat menguasai tanpa perlawanan. Untuk tujuan ini, mereka membutuhkan orang-orang muda yang meremehkan sejarah, yang menolak kekayaan spiritual dan manusiawi yang telah diwarisi dari generasi sebelumnya, dan mengabaikan segala hal yang mendahului mereka.

**182.** Dalam waktu yang bersamaan, para manipulator ini juga menggunakan taktik lain: pemujaan kemudaan, seolah-olah semua yang tidak muda menjijikkan dan lekas berlalu. Tubuh yang muda menjadi simbol pemujaan baru ini, sehingga segala sesuatu yang berhubungan dengan tubuh itu diidolakan dan diinginkan tanpa batas, sementara apa pun yang tidak muda dipandang dengan jijik. Tetapi pemujaan kemudaan ini hanyalah sebuah senjata yang pada akhirnya merendahkan orang-orang muda sendiri. Ia melucuti mereka dari nilai-nilai nyata dan menggunakannya untuk mendapatkan keuntungan pribadi, ekonomi atau politik.

Seruan Apostolik Christus Vivit dapat dibaca selengkapnya di tautan berikut ini:

<https://www.dokpenkwi.org/wp-content/uploads/2019/08/Seri-Dokumen-Gerejawi-No-109-CHRISTUS-VIVIT-3.pdf>



KLIK LINK INI



## INSPIRING YOUNG PEOPLE TO CHANGE THE WORLD IN CHRIST.

Kontak kami di:

- +62 812 1997 7328
- info@domuscordis.com
- www.domuscordis.com

Domus Cordis (DC) adalah komunitas Katolik dengan misi menginspirasi orang muda untuk mengubah dunia dalam Kristus. DC membantu mewujudkan komunitas basis Katolik orang muda dengan menyediakan program pembinaan iman dan pendampingan.

Selain itu, DC juga melayani pewartaan Kabar Gembira secara online maupun onsite, memberikan bimbingan retreat, pendidikan seksual bagi remaja, serta menggerakkan karya amal kasih bagi sahabat-sahabat pra sejahtera.

Saat ini, komunitas DC berdomisili di Semarang, Sydney, dan berpusat di Jakarta. DC Jakarta tergabung dalam Pertemuan Mitra Kategorial (Pematik) di Keuskupan Agung Jakarta, dengan Moderator Romo Stevanus Harry Yudanto Pr. Sedangkan, DC di berbagai lokasi lainnya tetap berada di bawah otoritas Gereja Katolik atau keuskupan setempat.

## MAKAN MALAM RAMADHAN 2026

“Perasaan aku hari ini senang banget bisa nemenin adik-adik dari Pantii, apalagi melihat mereka makan makanan yang belum pernah dicoba di Pantii. Btw aku Katolik dan aku nggak masalah untuk melayani umat Tuhan yang berbeda iman,” adalah ungkapan dari seorang relawan yang mengikuti kegiatan Makan Malam Ramadhan 2026.

Kegiatan ini adalah wujud semangat kebersamaan dan kepedulian lintas iman yang mengundang 100 anak dari 7 pantii asuhan di Jakarta, yaitu Pantii Yatim Indonesia Cabang Kebayoran Baru, Pantii Yatim Indonesia Cabang Tebet, Pantii Asuhan Mizan Amanah Cabang Salihara, Bunga Rampai, Kemandoran, Kalisari Raya, dan Cipete serta melibatkan 88 relawan muda dari berbagai latar belakang.

Lanjutan artikel dapat dibaca di link berikut:

<https://www.domuscordis.com/post/dalam-keberagaman-kita-dikuatkan-makan-malam-ramadan-2026>